

**TRADISI MASYARAKAT DESA ILATH TERHADAP JUDI GOYANG-GOYANG
UANG PASCA LEBARAN DI KECAMATAN BATABUAL**

SKRIPSI



**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

AMBON

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : "Tradisi Masyarakat Desa Ilath Terhadap Judi Goyang-Goyang Uang Pasca Lebaran di Kecamatan Batabual" oleh Saudari Sumiati Masbait NIM 150202058 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 November 2020 M. Bertepatan dengan 23 Rabiul Awal 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon, 09 November 2020 M
23 Rabiul Awal 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)

Sekretaris : **Israwati Amir, M.Pd** (.....)

Munaqisy I : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I** (.....)

Munaqisy II : **Yusup Laisouw, M.Si** (.....)

Pembimbing I : **Drs. H. Ajid Bin Tahir, M.Si** (.....)

Pembimbing II : **Hj. Ainun Diana Lating, M.Si** (.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Sumiati Masbait
Nim :150202058
Program Studi :Sosiologi Agama
Fakultas :Ushuluddin Dan Dakwah
Judul Tradisi Masyarakat Desa Ilath Terhadap Judi Goyang –
Goyang Uang Pasca Lebaran Di Kecamatan Batabual .

Dengan penuh kesadaran,penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini adalah hasil yang jerih payah penulis sendiri,jika dikemudian hari terbukti skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan ,atau di buat orang lain maka skripsi ini batal.

Ambon 30 November 2020

Saya yang meyatakan

INSTITUT AGAMA ISLAM AMBON



Sumiati Masbait
150202058

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, nikmat iman, dan nikmat daya pikir kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Karena hanya kepada-Nya lah kita sebagai manusia tidak akan lepas berhenti bermunajat pada raja alam semesta Allah SWT, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, tabi'indan seluruh umat Islam seluruh jagat raya yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Olehnya itu, perkenankanlah penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag Selaku Rektor IAIN Ambon.

Bapak Dr. Mohdar Yanlua, MH Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Ismail DP, M.Pd Selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum. Dan Bapak Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd Selaku Wakil Rektor III Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan kontribusi besar dalam pengembangan kampus Iain Ambon.

2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah beserta Wakil Dekan Ushuluddin dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

iv

3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Agama Dr. Manaf Tubaka M,si, dan Yusuf Laisouw, M,si.
4. Drs. H. Adjid Bin Thahir, M, Si sebagai Pembimbing I dan Ainun Diana Lating M, Si, sebagai Pembimbing II yang rela mengorbankan waktu dan pikirannya demi terselesaikan skripsi ini.

4. Drs.H.Adjid Bin Thahir,M,Si sebagai Pembimbing I dan Ainun Diana Lating M,Si,sebagai Pembimbing II yang rela mengorbankan waktu dan pikiranya demi terselesaikan skripsi ini.
5. Dr.Arman Man Arfa,M.Pd.I sebagai Penguji I dan Yusuf Laisouw sebagai Penguji II yang telah memberikan saran serta masukan demi terselesaikan skripsi ini.
6. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ushuluddin dan Dakwa telah melayani peneliti dengan baik selama proses pendidikan.
7. Seluru Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali Peneliti Dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliaan.
8. Kepala perpustakaan IAIN Ambon,yang telah memberikan kontribusi dalam penulisan skripsi ini berupa buku-buku.
9. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan untuk ayahanda Jen Masbait dan Ibunda Jamalita Wabula tercinta.atas semua pengorbanan Waktu,tenaga dan motivasi kepada ananda.
10. Terima kasih untuk kakak-kakaku,Takbir Masbait,dan Fardin Masbait,serta Adik-adikku tersayang,Ahmat Masbait,Ishak Masbait,Sarwinda Masbait,Karisna Masbait (almarhuma), Karnia Masbait.yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan dalam hidupku.
11. Terima kasih untuk Saudara-saudaraku,Suhardin Masbait,Nasir Biloro,Hendra Lapandewa,Bahta Gibrihi,Hamdan Biloro,Hapsa Masbait,Siti abia Kilwouw, Ali Masbait,yang selalu membantu dan mendukung penulis selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

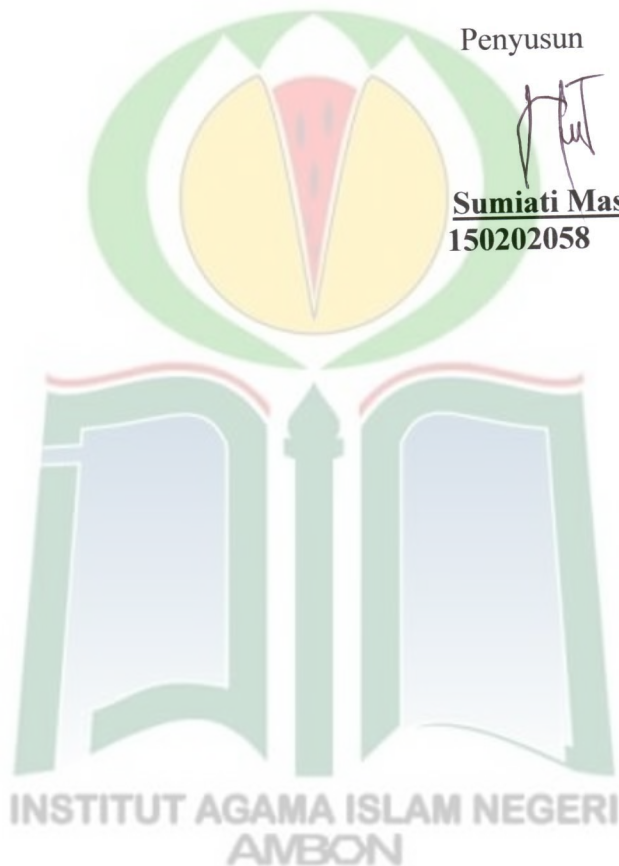
Tak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih melainkan hanya untaian doa, semoga segala apapun bantuan yang telah diberikan kepada penulis kelak mendapat balasan dan imbalan dari Allah SWT. Akhirnya harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Ambon, 30 November 2020

Penyusun



Sumiati Masbait
150202058



MOTTO

Seandainya tiada berilmu

Niscaya manusi itu seperti binatang

-(Kata Hikmah Islam)

Doa dan kerja keras adalah kunci keberhasilan

-(Sumiati Masbait)

Bersungguh - sungguh dan jangan bermalas-malas dan jangan pula lengah karena penyesalan itu bagi orang yang bermalas – malasan

-(Kata Hikmah Islam)

Usaha tidak pernah mengkhianati hasil

-(Sumiati Masbait)

PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini kuserahkan untuk-Mu Ya Robbi

Atas limpahan Rahmat-mu semoga karya ini bermanfaat dan memberikan ilmu

Yang banyak kepada semua manusia

Kepada almamaterku IAIN Ambon

Kepada kedua orang tuaku, Jen Masbait dan Jamalia Wabula

kepada orang yang paling kusayangi yang selalu membuat saya nyaman dan muda

tersenyum dikala dekat maupun jauh,

karisna masbait,(almarhuma)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PEGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTO PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Pengertian Judul.	6
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Konsep Tradisi	11
1. Pengertian tradisi	11
2. Fungsi tradisi	12
C. Konsep masyarakat	13

1. Pengertian Masyarakat	13
2. Masyarakat Desa	15
D. Konsep Desa	19
1. Pengertian Desa	19
2. Sejarah Terbentuknya Desa	22
E. Konsep Judi	26
1. Pengertian Judi	26
2. Perjudian ditinjau dari Norma gama	29
3. Penyebab dan Pandangan Masyarakat Terhadap Perjudian	32
4. Akses Perjudian	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	36
C. Jenis Dan Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
1. Sejarah Desa Ilath	41
2. Struktur Pemerintah Desa Ilath	43
3. Jumlah Penduduk	44
4. Mata Pencarian	45
5. Agama	46

6. Sarana Dan Prasarana	47
B. Proses Pelaksanaan Judi Goyang-Goyang	49
1. Sejarah Tradisi Judi Goyang-Goyang Uang Di Desa Ilath	49
2. Proses Tahapan Pelaksanaan Judi Goyang-Goyang Uang	50
3. Faktor Penyebab Terjadinya Permainan Judi Goyang-oyang.....	54
C. Dampak Tradisi Judi Goyang-Goyang Terhadap Masyarakat	58
1. Dampak Terhadap Keamanan Masyarakat	58
2. Pelaksanaan Ibadah	59
3. Keutuhan Rumah Tangga	61
4. Pergaulan Remaja.....	62
D. Penegak Hukum Terhadap Pelaksanaan Judi Goyang-Goyang	66
1. Pemerintah Desa	66
2. Penanganan Kepolisian Terhadap Judi Goyang-Goyang	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Nama : Sumiati Masbait
Nim : 150202058
Jurusan : Sosiologi Agama
Judul : Tradisi Masyarakat Desa Ilath Terhadap Judi Goyang-goyang Uang Pasca Lebaran di Kecamatan Batabual

Skripsi ini mengkaji tentang Tradisi Masyarakat Desa Ilath Terhadap Judi Goyang-goyang Uang Pasca Lebaran di Kecamatan Batabual. Adapun permasalahan yang dikemukakan adalah Bagaimana Proses Pelaksanaan Judi Goyang-goyang Uang Pasca Lebaran di Desa Ilath Kecamatan Batabual dan Bagaimana Dampak Tradisi Judi Goyang-goyang Uang Pasca Lebaran Terhadap Masyarakat Desa Ilath Kecamatan Batabual.

Untuk itu metode yang di gunakan penulis dalam memperoleh data untuk penulisan skripsi ini adalah (*Field research*). Atau metode penelitian lapangan yaitu penelitian secara rinci mengenai suatu objek tertentu selama kurung waktu tertentu dengan cukup mendalam. Setelah data tersebut diperoleh, lalu di analisis menggunakan tehnik deskriptif analitik. obyek penelitian ini adalah (permainan judi goyang-goyang uang). Untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan Tradisi Masyarakat Desa Ilath Terhadap Judi Goyang-goyang Uang Pasca Lebaran di Kecamatan Batabual.

Dari hasil Penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Tradisi masyarakat desa ilath terhadap judi goyang-goyang pasca lebaran terdapat empat tahapan dalam proses pelaksanaan judi goyang-goyang pasca lebaran ini merupakan kebiasaan pada masyarakat desa ilath, proses tersebut merupakan tradisi yang sudah lama dilakukan oleh masyarakat desa ilath pada waktu hari raya idhul fitri maupun idhul adha, dan tradisi tersebut berlangsung selama satu minggu. Dan permainan judi goyang-goyang uang yang dilakukan oleh masyarakat di desa ilath sangat berdampak pada keamanan masyarakat, diantaranya sering terjadinya konflik antara sesama pemain, kemudian pelaksanaan ibadah pun sering terganggu akibat banyaknya kaum remaja dan pemuda yang terus menjalankan judi tersebut di saat pelaksanaan ibadah sedang berlangsung bahkan keutuhan rumah tangga pun ikut menjadi terganggu akibat permainan judi tersebut, yang dimana terdapat adanya perkelahian antar pasangan suami istri sendiri. dan juga pergaulang remaja pun semakin banyak yang melakukan hal-hal negatif, diantaranya seperti bolos sekolah sampai ketinggian pencurian.

Kata kunci: *Tradisi Judi Goyang – goyang Lebaran.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tradisi yang terjadi pada masa lampau itu menggambarkan bagaimana keadaan masyarakat pada masa itu dihadapkan pada hal yang dilematis dalam menyikapi judi. Masyarakat mengerti bahwa terlepas dari permainan itu halal dan haram, mereka memerlukan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Seiring dengan perkembangan zaman, permainan yang berbentuk taruhan juga ikut berkembang mulai dari permainan kecil yang tidak memakai uang sebagai taruhnya seperti kartu lotere atau undian.

Kondisi perjudian diatas semakin berkembang ketika kedatangan bangsa Eropa yang menjadi penyebab berkembangnya permainan adu nasib ini di indonesia pada jaman kolonial tersebut.

Berjudi merupakan salah satu hiburan yang sangat disukai yang ditandai dengan pembangunan gedung yang digunakan untuk berkumpul kelompok-kelompok orang kaya sebagai tempat hiburan dan juga berjudi yang diberi nama societiet. Di gedung ini orang-orang asing berkumpul untuk melakukan permainan judi.

Pada saat interaksi antara pembesar kolonial dengan kalangan istana di nusantara mulai terbangun, terjadi pula hal yang menarik yang dilakukan melalui judi pada kejadian pembesar kolonial mengadakan penipuan dengan berdalih permainan judi, alurnya dalam permainan ini seluruh anggota keluarga istana itu

diberi kemenangan terlebih dahulu setelah itu mereka merasa kecanduan, barulah permainan sebenarnya dimulai.

Ketika para bangsawan itu mulai keadaan kehabisan uang untuk taruhan, pembesar kolonial itu biasanya meyodorkan surat hutang, dengan demikian tercipta satu ikatan antara pembesar kolonial dengan pegawai istana.

Tradisi perjudian lain pada masa kolonial, misalnya terjadi pada buru perkebunan di onderming¹ yang dikuasai belanda. Para pekerja perkebunan setelah mendapatkan gaji, mereka akan bermain judi, ketika itu permainan judi yang terpopuler waktu itu adalah permainan judi dadu, Tjap, Djie, Kie, dan kartu lima. Jika pada permainan ini para pekerja itu mengalami kekalahan, maka mereka akan meminta vorschoot² kepada Belanda dengan perjanjian mereka akan terkait sebagai pekerja di perkebunan itu dalam waktu beberapa lama, sehingga tidak heran jika para pekerja yang terkait kontrak akan bekerja selam puluhan tahun di perkebunan milik Belanda itu.

Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat. Kebudayaan terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat-istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan dan karya seni. Begitu pula kebudayaan didefinisikan untuk pertama kali oleh Edward Burnnett Taylor, pada tahun 1871, dalam bukunya *Primitive Culture* dimana kebudayaan diartikan sebagai keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung

¹Onderming adalah usaha-usaha yang dimiliki oleh Belanda. dalam Kamus Umum Belanda-Indoneia, oleh Wojowasito, Penerbit Lestari Perkasa, Jakarta, halaman 442

²Voorschoot berarti uang pinjaman, ibid, halaman 768

pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang di dapat seseorang sebagai anggota masyarakat.³

Kebudayaan tercipta dari kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan secara kontinyu oleh masyarakat. Kebiasaan atau biasa disebut tradisi. Tradisi adalah sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan sekelompok masyarakat, biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu atau agama yang sama hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun lisan, karena tanpa adanya ini, suatu tradisi dapat punah. Tradisi sangat kental kaitanya dengan masyarakat desa atau kampung.

Tradisi perjudian goyang-goyang uang ini yang terjadi di Desa Ilath, merupakan dorongan dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang dilakukan tiap kali lebaran Idhul Fitri maupun Idhul Adha, sebagian masyarakat menyebutkan kalau permainan ini sudah menjadi kebiasaan, padahal secara hukum atau dalam agama islam, dilarang melakukan perjudian dalam bentuk apapun, apalagi kalau taruhannya sudah menggunakan uang atau barang, perjudian goyang-goyang ini banyak dilakukan oleh anak-anak muda yang ada di Desa Ilath, Kecamatan Batabual, apalagi permainan perjudian goyang-goyang uang ini, banyak diminati oleh anak anak sekolah dari SD, SMP, SMA, dan seluruh masyarakat Desa Ilath.

³Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta Pers, Tahun 2010, halaman 150

Judi goyang-goyang uang ini sudah tidak bisa diberhentikan bahkan pemerintah Desa Ilath, dan tokoh-tokoh agama maupun tokoh Adat enggan untuk berkomentar, dengan tujuan agar judi goyang-goyang uang ini bisa dihentikan lagi.

Dasar dari perjudian goyang-goyang berawal dari dilarangnya masyarakat Desa Ilath untuk melakukan /atau main judi kartu, kata lain yaitu domino, atau, joker, dan juga king, sehingga usulan beberapa orang anak mudah untuk membentuk judi goyang-goyang, karena judi goyang-goyang merupakan judi terbuka di tempat umum, dan juga judi ini dilakukan ditempat yang terang-terangan, tanpa harus sembunyi-sembunyi. Judi goyang-goyang ini sudah menjadi penyakit bagi masyarakat, baik dari kalangan orang dewasa hingga sampai anak dibawah umur pun juga bisa bermain judi goyang-goyang uang ini.

Judi goyang-goyang uang ini sudah merupakan suatu permainan yang disenangi masyarakat dan anak muda yang ada di Desa Ilath untuk mendapatkan sesuatu yang besar nilainya, tanpa memikirkan dampak buruk kedepannya yang membuat masalah bagi kehidupan keluarga yang terus menerus dan berlarut-larut. Bahkan sampai saat ini masyarakat masih menganggap bahwa perjudian goyang-goyang itu hanya sebagai suatu keisengan dan kesenangan semata, sehingga menjadi kebiasaan dikalangan masyarakat sebagai salah satu penyakit masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Tradisi Masyarakat Desa Ilath Terhadap Judi Goyang-Goyang Uang Pasca Lebaran Di Kecamatan Batabual.

B. Rumusan Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang atas maka penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses pelaksanaan judi goyang-goyang uang Pasca Lebaran di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru.
- b. Bagaimana dampak tradisi judi goyang-goyang uang Pasca Lebaran terhadap masyarakat Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

- a. Bagaimana proses pelaksanaan judi goyang-goyang uang paskah lebaran
- b. Dampaknya terhadap masyarakat Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan judi goyang-goyang uang pasca lebaran di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru.
2. Bagaimana dampak tradisi Judi goyang-goyang uang Pasca Lebaran terhadap masyarakat Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis yakni berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini akan memberikan informasi tentang proses terjadinya tradisi Judi goyag-goyang uang Pasca Lebaran dan dampaknya terhadap masyarakat di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru.

2. Secara praktis

Secara praktis/kongkrit, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah Kecamatan Ilath, dan khususnya bagi Pemerintah Kabupaten Buru untuk dapat diperhatikan, agar dapat mengadakan penyuluhan terhadap masyarakat di Desa Ilath Kecamatan Kecamatan Batabual, supaya tidak berlarut-larut.

E. Pengertian Judul

1. Tradisi adalah adat kebiasaan turun temurun dari nenek moyang yang masih dijalankan dalam masyarakat.⁴ Merupakan kebiasaan yang sudah dilaksanakan sejak lama dan terus menerus, serta menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat.
2. Masyarakat dalam bahasa Inggris disebut society (berasal dari kata Latin socius, yang berarti kawan), ini lazim dipakai dalam tulisan-tulisan ilmiah maupun dalam

⁴Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, Balai Pustaka, Jakarta, Tahun 2002, halaman 1208.

bahasa sehari-hari untuk menyebut kesatuan-kesatuan hidup manusia. Masyarakat sendiri berasal dari akar kata Arab syaraka, yang artinya ikut serta, berperan serta.⁵

3. Judi adalah permainan dengan memakai uang atau barang berharga sebagai taruhan, seperti main dadu atau kartu.⁶
4. Desa dalam *“The Contemporary English-Indonesian Dictionary”* menyebutkan desa dengan istilah *“Rural”* yang diartikan berkenaan dengan desa atau kampung *“Ruralities”* pedesaan.⁷ Ada beberapa pengertian desa sebagai berikut: a. Egon Ernest Bergel menyebutkan kata *“Village”* untuk desa, tapi mempunyai dua pengertian Setiap pemukiman para petani Pemukiman para pedagang.⁸

Jadi Desa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kesatuan wilayah yang dihuni sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala Desa).⁹

5. Pasca Lebaran. Pasca yang dimaksud di sini adalah *“pasca”* yang berarti sesudah, seperti pasca panen yang berarti sesudah panen,¹⁰ sedangkan *“Lebaran”* adalah hari raya ummat Islam yang jatuh pada tanggal 1 syawal setelah selesai menjalankan ibadah puasa selama sebulan.¹¹ Dengan demikian Pasca Lebaran adalah waktu sesudah selesai melaksanakan hari raya bagi ummat Islam, setelah sebulan penuh melaksanakan ibadah puasa ramadhan.

⁵Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi*, cetakan ketiga, Penerbit PT. Rineka Cipta, Tahun 2005, halaman 119.

⁶Ibid, halaman 479

⁷Peter Salim, MA, *The Contemporary English-Indonesian Dictionary*, Modern English Press, Seventh Edition, Tahun 1996, halaman 1692.

⁸Rahardjo, M.Sc. Op Cit, Halaman 37.

⁹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, Balai Pustaka, Jakarta, Tahun 2002, halaman 256.

¹⁰Ibid, halaman 834

¹¹Ibid, halaman 649

F. Sistematika Penulisan

Penulisan Hasil Penelitian ini terdiri dari lima bab yang di sesuaikan dengan pokok pembahasan

1. BAB I, PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

2. Bab II, TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang kajian teori dan permasalahannya yang meliputi penelitian yang terdahulu, pengertian Tradisi, pengertian Judi, Pengertian Masyarakat, Pengertian Desa, serta Pasca Lebaran.

3. BAB III, Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, informan, sumber data, instrument, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

4. BAB. IV, PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang Deskripsi Lokasi penelitian, Tradisi permainan Judi goyang-goyang uang pasca Lebaran, dan Dampak Judi goyang-goyang terhadap masyarakat Desa Ilat, Kecamatan Batabual, Kabupaten Buru.

5. BAB. V, PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang penutup yang meliputi kesimpulan serta di ikuti saran penulis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁵ Metode Deskriptif ini pada dasarnya bertujuan untuk memahami gejala sosial masyarakat dalam mempersatukan dengan pendekatan kualitatif. Secara teoritis bertujuan untuk deskriptif adalah pencarian data dengan interpretasi yang tepat, bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang suatu keadaan yang sedang berada pada saat penelitian dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Jenis penelitian deskriptif ini digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan Tradisi Judi Goyang-Goyang Pasca Lebaran di Desa Ilath, Kecamatan Batabual, Kabupaten Buru.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian.

Penelitian tentang Tradisi Judi Goyang-Goyang Pasca Lebaran ini dilaksanakan di Desa Ilath, Kecamatan Batabual, Kabupaten Buru.

2. Waktu penelitian

⁵⁵ Imam Suprayoga dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Riset dan Sosial*, Percetakan Remaja Rosdakarya, cetakan I, Bandung, Tahun 2001, halaman 137

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, dan penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam tujuh hari setelah proposal penelitian ini disetujui oleh forum seminar proposal. s

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data.

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan kunci melalui wawancara di lapangan, yang berkaitan dengan masalah yang dikaji, kemudian data itu diolah menjadi data yang mendetail.
- b. Data sekunder, adalah data di peroleh oleh studi kepustakaan yang bersumber dari dokumen-dokumen resmi serta buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Sumber Data.

Sumber data dari penelitian ini adalah key person atau informan kunci yang dianggap dapat atau memahami secara mendalam tentang informasi yang dibutuhkan oleh penelitian tentang masalah yang diteliti, yakni mengenai Tradisi Judi Goyang-Goyang Pasca Lebaran di Desa Ilath, Kecamatan Batabual, Kabupaten Buru.

Demikian halnya sumber datanya diperoleh melalui study kepustakaan, dan penduduk yang dapat ditemukan dari berbagai literatur.

Adapun informan-informan kunci tersebut adalah sebagai berikut:

1. tokoh adat
2. tokoh masyarakat
3. keamanan masyarakat
4. tokoh agama
5. tokoh pemuda
6. tokoh pemerintah /desa
7. kepolisian

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah obserfasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan mencatat secara sistemati terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵⁶

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu bentuk verbal atau semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi secara lisan antara peneliti dan informan kunci yang dilakukan secara sistematis atau terstruktur guna mendapatkan apa yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian.⁵⁷

3. Dokumentasi dan Studi Kepustakaan.

⁵⁶H. M. Burhan bungin, *Metodologi Penelitiaqn Soscial dan Ekonomi*, Penerbit Prenadamedia, cetakan ke 2, Jakarta, Tahun 2015, halaman 128-153

⁵⁷S, Nasution, *Matode Research*, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta, Tahun 2014, halaman

- a. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.
- b. Studi kepustakaan Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari buku, surat kabar, internet, dan dan karya ilmiah lainnya yang memiliki ketertaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

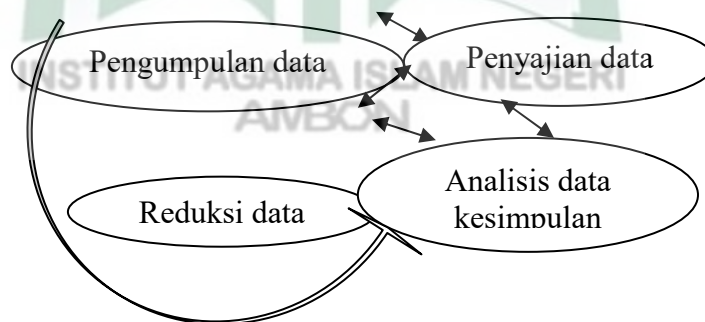
E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, gambar, foto dan sebagainya.

Catatan dibedakan menjadi dua, yaitu yang deskriptif dan yang reflektif. Catatan deskriptif lebih menyajikan kejadian dari pada ringkasan. Sedangkan catatan reflektif lebih mengetengahkan kerangka pikiran, ide dan perhatian dari peneliti, lebih menampilkan komentar peneliti terhadap fenomena yang dihadapi. Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik analisa data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus

menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1. Reduksi Data, yaitu merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif, dan ini adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data,⁵⁸
2. Penyajian Data, merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif, berupa kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.
3. Penarikan Kesimpulan, merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif.
4. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.⁵⁹
5. Metode : Analisis data



⁵⁸Herman Rasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Penerbit Pustaka Gramedia Utama, Jakarta, Tahun 1992, halaman 49.

⁵⁹Imam Surya Prayogo DKK, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung, Tahun 2001, halaman 137.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui uraian-uraian dan pembahasan serta dianalisis yang telah dilakukan pada bab-bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian antara lain:

1. Ada empat tahapan dalam proses pelaksanaan judi goyang-goyang pasca lebaran merupakan kebiasaan pada masyarakat Desa Ilath, proses tersebut merupakan tradisi yang sudah lama dilakukan oleh masyarakat desa ilath pada waktu hari raya Idhul Fitri maupun Idhul Adha, dan tradisi tersebut berlangsung selama satu minggu.
2. Permainan Judi Goyang-Goyang uang yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Ilath sangat berdampak pada keamanan masyarakat, diantaranya sering terjadinya konflik antar sesama pemain, kemudian Pelaksanaan ibadah pun sering terganggu akibat banyaknya kaum remaja dan pemuda yang terus menjalankan judi tersebut di saat pelaksanaan ibadah sedang berlangsung bahkan keutuhan rumah tangga pun ikut menjadi terganggu akibat permainan judi tersebut, yang dimana terdapat adanya perkelahian antar pasangan suami istri sendiri. dan juga pergaulang remaja pun semakin banyak yang melakukan hal-hal negative, diantaranya seperti bolos sekolah bahkan samapai ke tingkat pencurian.

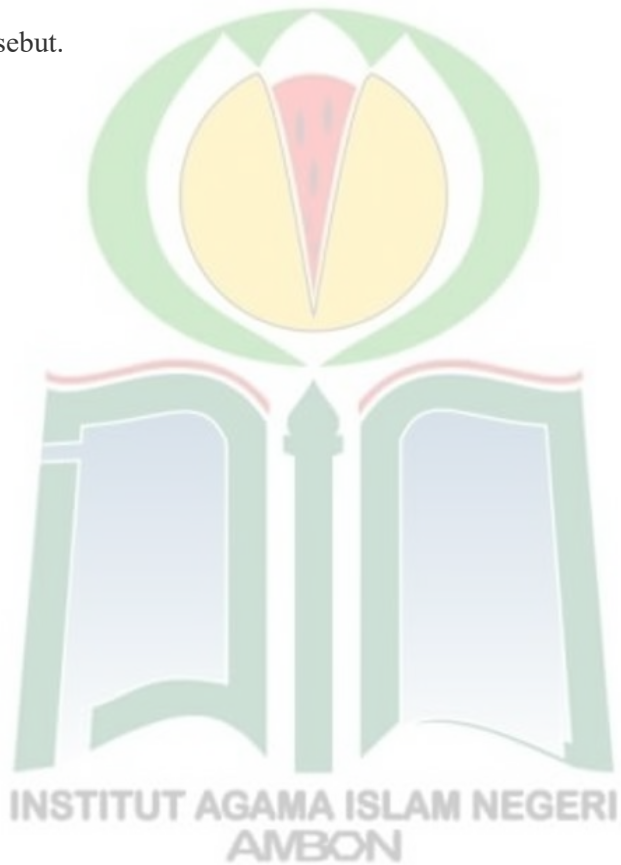
B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka yang menjadi saran dalam skripsi ini adalah:

1. Diharapkan kepada seluruh masyarakat untuk lebih menjaga kehidupan masa depan anak-anaknya pada khususnya pelajar dan mahasiswa jangan sampai terjerumus kedalam

permainan judi goyang-goyang uang, karena pelajar mahasiswa dituntut untuk belajar dan melakukan hal-hal yang baik kepada masyarakat Desa Ilath kedepan.

2. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Buru, Kecamatan Batabual, pada khususnya pemerintah Desa Ilath, agar mempertimbangkan kembali izin kebiasaan permainan judi goyang-goyang uang di Desa Ilath yang sangat berdampak negatif bagi masyarakat di Desa Ilath tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani, *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*, PT. Bumi Aksara, cetakan kedua, Jakarta, Tahun 2007
- Arif Satria, *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*, PT Pustaka Ciddesindo, Jakarta, Tahun 2002
- Allamah Abdurrahman Bin Muhammad Bin Khaldun, Muqaddimatu Ibnu Khaldun (Terjemahan: Mukaddimah Ibnu Khaldun), Penerjemah: Masturi Ilham, Lc dkk, Penerbit Dar Al Kitab Al'arabi-Beirut, Pustaka Al Kautsar, cetakan pertama, Jakarta, Tahun 2011
- Abu Hamadi, *Ilmu Sosial Dasar*, Penerbit Rineke Cipta, Jakarta, Tahun 2003
- Dali Mutiara, *Tafsiran Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, Tahun 1996
- David Berry, *The Principles Of Sociology* (terjemahan: Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi) Penerjemah: Paulus Wirutomo, PT RaajaGrafindo Persada, cetakan keempat, Jakarta, Tahun 2012,
- H. M. Burhan bungin, *Metodologi Penelitiagn Soscial dan Ekonomi*, Penerbit Prenadamedia, cetakan ke 2, Jakarta, Tahun 2015,
- S, Nasution, *Matode Research*, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta, Tahun 2014,
- Herman Rasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Penerbit Pustaka Gramedia Utama, Jakarta, Tahun 1992
- Imam Suprayoga dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Riset dan Sosial*, Percetakan Remaja Rosdakarya, cetakan I, Bandung, Tahun 2001,

- Imam Surya Prayogo DKK, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung, Tahun 2001
- Jo Santoso, *Menyiasati Kota Tanpa Warga*, Penerbit Kepustakaan Populer Gramedia, cetakan pertama, Jakarta, tahun 2006,
- Kartini Kartono , *Patologi Sosial*, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, cetakan ke 8, Jakarta, Tahun 2003,
- Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi*, cetakan ketiga, Penerbit PT. Rineka Cipta, Tahun 2005
- Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahannya*, Penerbit, Dirjen Bimas Islam Direktorat Urusan Agama Islam Dan Pembinaan Syari'ah, Jakarta, Tahun 2012
- Mardimin Johanes Editor), *Jangan Tangisi Ttradisi*, Penerbit Kanisius, Jogjakarta, Tahun 1994,
- Michel West, *An international reader's dictionary*, Penerbit, Longman Group Limited, London, Tahun 1970,
- N.E.Alggra dan R.R.W.gokkel, *Kamus Istilah Hukum Fockema Andreae*, Penerbit Bina Cipta, Jakarta, Tahun 1983
- Nurdin H. Kistanto, *Kebiasaan Masyarakat Berjudi*, Harian Suara Merdeka, 4 November 2001
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, Balai Pustaka, Jakarta, Tahun 2002

- Peter Salim, MA, *The Contemporary English-Indonesian Dictionary*, Modern English Press, Seventh Edition, Tahun 1996,
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, Balai Pustaka, Jakarta, Tahun 2002,
- Peter Salim, MA, *The Contemporary English-Indonesian Dictionary*, Modern English Press, Seventh Edition, Tahun 1996,
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, Balai Pustaka, Jakarta, Tahun 2002
- Poerwadarminta, *kamus besar bahasa Indonesia*, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta, Tahun 1995
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta Pers, Tahun 2010,
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, cetakan ke 44, Jakarta, 2012
- Scott. J.C., *Moral Ekonomi Petani, Pergolakan dan Subsistenasi di asia Tenggara*, Lembaga Penelitian dan Penerangan Ekonomi Sosial (LP3S), Unit Percetakan LP3S, Jakarta, Tahun 1989,
- Shahab K., *Sosiologi Pedesaan*, Penerbit Ar Ruzz Media, Jogjakarta, Tahun 2007,
- Syamsudin Adz Dzahabi, *75 Dosa Besar*, Penerbit Media Idaman, Surabaya, Tahun 1987
- Ziwar efendi, SH, *Hukum adat Ambon-Lease*, Penerbit PT. Pradnya Paramita, cetakan pertama, Jakarta, Tahun 1987

DOKUMENTASI.WAWANCARA DENGAN INFORMAN





DOKUMENTASI UANG GOYAG-GOYANG



DOKUMENTASI PERMAINAN JUDI GOYANG-GOYANG



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON